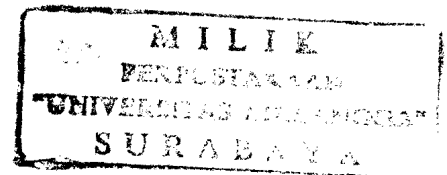


- UMBI TRADISIONAL C
- DIHUBUNGAN DENGAN
- DIHUBUNGAN DENGAN

**PERBANDINGAN KHASIAT HIPOGLIKEMIK
ANTARA UMBI *Allium cepa* DAN *Allium ascalonicum***

SKRIPSI

KIC
KIPK 46 178
Alun
P



TULAGUSTIN MUNINGGAR

**JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

**PERBANDINGAN KHASIAT
HIPOGLIKEMIK ANTARA UMBI
ALLIUM CEPA DAN *ALLIUM ASCALONICUM***

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Bidang Kimia pada Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Airlangga

Oleh :

TULAGUSTIN MUNINGGAR

NIM : 089411201

Tanggal Lulus : 10 Agustus 1998

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Dr. AM SOEWANDI J.S.

NIP. 130531781

Pembimbing II,


Dra. NANIK SITI AMINAH, M.Si

NIP. 131932689

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbandingan Khasiat Hipoglikemik Antara Umbi *Allium cepa*
dan *Allium ascalonicum*

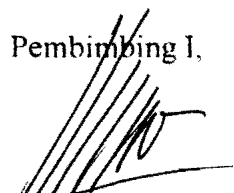
Penyusun : Tulagustin Muninggar

Nomor Induk : 089411201

Tanggal Ujian : 10 Agustus 1998

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. AMI SOEWANDI J.S.
NIP. 130531781

Pembimbing II,



Dra. NANIK SITI AMINAH, M.Si
NIP. 131932689

Mengetahui :

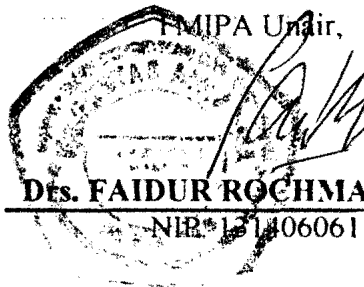
Dekan Fakultas MIPA
Universitas Airlangga,



Drs. HARJANA, M.Sc
NIP. 130355371

Ketua Jurusan Kimia

FMIPA Unair,



Drs. FAIDUR ROCHMAN, M.S
NIP. 131106061

Tulagustin Muninggar, 1998. Perbandingan Khasiat Hipoglikemik Antara Umbi *Allium cepa* dan *Allium ascalonicum*. Skripsi di bawah bimbingan Dr. Ami Soewandi J.S. dan Dra. Nanik Siti Aminah, M.Si Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan khasiat hipoglikemik antara umbi *Allium cepa* dan *Allium ascalonicum*. Kedua umbi tersebut diberikan secara oral dengan uji toleransi glukosa, yaitu dengan pemberian beban glukosa 1 g/kg bb dalam bentuk larutan 20%. Penelitian dilakukan terhadap 3 ekor kelinci dengan menggunakan pola kembar bersilang dan replikasi 6 kali. Sebelum perlakuan, kelinci dipuasakan selama 14 jam. Darah diambil pada jam ke 0, 1, 2, 3, 4, dan 5 melalui vena marginalis telinga kelinci kemudian kadar glukosa darahnya diukur dengan metode Nelson-Somogyi menggunakan alat spektrofotometer pada panjang gelombang 520 nm. Kedua umbi masing-masing diberikan setelah pengambilan darah puasa sedangkan larutan glukosa 20% sebagai beban glukosa diberikan 1 jam berikutnya. Dosis umbi *Allium cepa* dan *Allium ascalonicum* berturut-turut adalah 25 g/kg bb dan 18,6764 g/kg bb. Daya menurunkan kadar glukosa darah diketahui dengan menghitung beda kadar glukosa darah rata-rata setiap kelompok perlakuan antara waktu pengambilan darah jam ke i dengan waktu pengambilan darah jam ke 0, dimana dari perhitungan terlihat daya menurunkan kadar glukosa darah dari umbi *Allium cepa* dan *Allium ascalonicum* dibanding kontrol adalah 63,3721% dan 50,0669%, sedangkan daya menurunkan kadar glukosa darah dari umbi *Allium cepa* dan *Allium ascalonicum* dibanding tolbutamida berturut-turut adalah 60,2016% dan 47,5621%. Dari hasil analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan ada perbedaan bermakna antara kadar glukosa darah hewan penelitian yang diberi umbi *Allium cepa* dan *Allium ascalonicum* dengan kadar glukosa darah hewan penelitian kontrol dan juga ada perbedaan yang bermakna antara kadar glukosa darah hewan penelitian yang diberi umbi *Allium cepa* dan *Allium ascalonicum* dengan kadar glukosa darah penelitian yang diberi suspensi tolbutamida. Selain itu, dapat diketahui pula bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna antara penurunan kadar glukosa darah hewan penelitian yang diberi umbi *Allium cepa* dengan hewan penelitian yang diberi umbi *Allium ascalonicum*. Hal ini didukung oleh hasil analisis kromatografi gas ekstrak etanol kedua umbi tersebut yang ternyata menunjukkan profil kromatogram yang hampir sama.

Kata kunci : *Allium cepa*, *Allium ascalonicum*, Hipoglikemik, Tolbutamida.